

---

## PENYULUHAN TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI MASA COVID-19 DI RUMAH SAKIT TK IV 01.07.02 BINJAI TAHUN

Marliana Ginting<sup>1</sup> Roni saputra<sup>2</sup> Daris devikaati<sup>3</sup> Sumar Sudiyono<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

<sup>4</sup>Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail: [gintingmarlianna@gmail.com](mailto:gintingmarlianna@gmail.com) [ronisaputra00@gmail.com](mailto:ronisaputra00@gmail.com)

[dea.chandrika@gmail.com](mailto:dea.chandrika@gmail.com) [sumarsudiyono@gmail.com](mailto:sumarsudiyono@gmail.com)

### Abstrak

Pandemi *COVID-19* mengakibatkan layanan antenatal mengalami perubahan pada pemeriksaan ibu hamil. P4K merupakan program yang sudah lama, sejak program *Safe Motherhood* dan program kesehatan ibu dan anak ditujukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persiapan persalinan dalam upaya penerapan P4K di masa pandemi *COVID-19*. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2021. Sampel yang digunakan 120 orang. Instrumen penelitian adalah kuesioner, telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dalam penelitian sebelumnya tahun 2020, kuisioner sebanyak 15 pertanyaan. Hasil penelitian dalam persiapan fisik sebagian kategori siap sebanyak 111 orang (92,08%), persiapan psikologis sebagian kategori siap sebanyak 118 orang (98,06%), persiapan penolong dan tempat bersalin sebagian kategori siap sebanyak 120 orang (100%), persiapan pendamping sebagian kategori siap sebanyak 117 orang (97,50%), persiapan *financial* sebagian kategori siap sebanyak 120 orang (100%), persiapan transportasi kategori siap sebanyak 110 orang (91,67%), persiapan calon donor darah sebagian kategori siap sebanyak 110 orang (83,33%), persiapan perlengkapan ibu dan bayi sebagian kategori siap sebanyak 120 orang (100%). Peneliti menyarankan bagi tempat penelitian agar tetap meningkatkan pengetahuan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sehingga ibu hamil dapat mengetahui P4K dan kegunaannya

**Kata Kunci:** Covid-19; Ibu hamil; PHBS

### Abstract

*The COVID-19 pandemic has resulted in changes to antenatal care for pregnant women. P4K is a long standing program since the Safe Motherhood program and maternal and child health programs aimed at reducing maternal and infant mortality. The purpose of this study was to determine the description of childbirth preparation in an effort to implement P4K during COVID-19 pandemic. This type of research is descriptive with cross sectional design. This research was conducted from March to April 2021. The sample used was 120 people. The research instrument is a questionnaire, validity and reliability tested have been carried out in previous studies in 2020, a questionnaire of 15 questions. The results of the research in the physical preparation of some ready categories as many as 111 people (92.08%), the psychological preparation in some of ready categories as many 118 people (98.06%), the preparation of helper and the place of delivery in some ready category as many as of 120 people (100%), most of the companion preparations in the ready category were 117 people (97.50%), the financial preparation of most of the ready categories was 120 people (100%), the transportation preparation for the ready category was 110 people (91.67%), the*

*preparation of prospective blood donors most of the ready categories were 110 people (83.33%), most of the ready categories were 120 people (100%). Researchers suggest for research sites to continue to increase knowledge about the Childbirth Planning and Complication Prevention Program (P4K) so that pregnant women can know P4K and its uses.*

**Keywords:** Covid-19; Pregnant mother; PHBS

## 1. PENDAHULUAN

Masa Pandemi Covid-19 menjadi suatu masalah bagi ibu hamil yang akan melakukan persalinan karena memiliki risiko penularan yang cukup tinggi baik pada ibu maupun janin. Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (Kristanto, 2013). Persalinan di mulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap (Nurul, 2013).

Tanda-tanda dimulainya persalinan seperti : terjadinya his persalinan, Keluarnya lender dan darah, Pecah ketuban, dan adanya pelunakan serviks, pendatara serviks, dan pembukaan serviks. Persiapan persalinan 3 merupakan segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil, pada trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat bendak melahirkan, respon terhadap kelahiran ukuran - ukuran kenyamanan situasi kelahiran cesar dan perawatan yang terpusat pada keluarga, tujuannya untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan.

Menurut Harumawati (2012) menyatakan bahwa dalam persalinan ada empat hal yang perlu dipersiapkan, yaitu: Persiapan fisik, psikologis, finansial, dan dan kultural. Faktor yang berhubungan dengan persiapan persalinan seperti : Umur, Pendidikan, Ekonomi, Pekerjaan, dan Dukungan sosial. (Harumawati, 2012)

Persiapan persalinan perlu diketahui oleh ibu hamil apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang untuk mencegah terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan. Jika ibu hamil telah mengetahui apa saja persiapan yang perlu disiapkan sebelum melakukan persalinan di masa pandemi Covid-19 maka kemungkinan besar persalinan akan berjalan dengan lancar. Ibu hamil juga dapat menyiapkan antisipasi dini terhadap kemungkinan – kemungkinan buruk yang terjadi selama persalinan sehingga dapat pula mengurangi angka kematian ibu (AKI) seperti telah menyiapkan pendonor untuk persalinan pada ibu dan hal mendasar lainnya yang bisa dipersiapkan lebih dini. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tercatat 6.887 ibu hamil per - Januari 2020.

Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II tercatat 806 ibu hamil, kemudian data ibu hamil terendah terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II yaitu 4 303 ibu hamil. Berdasarkan data ibu hamil yang akan melaksanakan persalinan di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Sukawati II dengan usia kehamilan 28 – 40 Minggu tercatat 132 ibu hamil yang mencakup Desa Singapadu Kaler terdapat 8 ibu hamil, Desa Singapadu tengah 18 ibu hamil, Desa Singapadu 14 ibu hamil, Desa Celuk 13 ibu hamil, Desa Batubulan I 25 ibu hamil, Desa Batubulan II 23 ibu hamil, dan Desa Batubulan Kangin tercatat 31 ibu hamil. Meningkatnya kasus positif pada tahun 2020, maka yang perlu diperhatikan adalah persiapan persalinan ibu pada masa pandemi saat ini, karena salah satu

yang mudah terserang penyakit adalah dari ibu hamil, maka dari itu ada kaitannya mengenai persiapan persalinan ibu hamil pada masa pandemi ini, baik dari segi fisik, psikologis, finansial dan kultural. Untuk mencegah terjadinya kasus positif terhadap persalinan di masa pandemi ini maka sebaiknya melakukan pencegahan saat sebelum melaksanakan persalinan. Jika pencegahan tidak dilaksanakan maka akan berdampak buruk terhadap ibu dan janin.

## 2. METODE

### 2.1 Pemilihan Responden

Responden pengabdian kepada masyarakat Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai

#### a. Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum Masyarakat

#### b. Cara Pengumpulan Data

Data sekunder ( Data kesehatan Masyarakat Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai)

#### c. Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran tentang Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Masa Covis-19.

## 3. LAPORAN KEGIATAN

### 3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

#### 3.1.1. Koordinasi dengan Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai

Koordinasi dengan Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai telah berlangsung sejak tahun 2021 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

#### 3.1.2. Koordinasi dengan pengurus Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai

- 
- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan penyuluhan tentang Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Masa Covid-19, waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Minggu, 22 November 2020 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

### **3.1.3. Persiapan tim**

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

- a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Masa Covid-19.

## **3.2. Pelaksanaan**

### **3.2.1. Penyuluhan**

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Minggu, 22 November 2020 di Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

### **3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat**

Data tentang kondisi umum masyarakat Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Oktober 2020, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia..

## **3.3. Tindak Lanjut Kegiatan**

Sesuai dengan rencana, pada Minggu, 22 November 2020 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Masa Covid 19 di Rumah Sakit Tk. IV 01.07.02 Binjai yang dilaksanakan pada tanggal 22 November yang diikuti oleh 35 peserta, yang terdiri dari Kepala Rumah Sakit dan campuran warga masyarakat setempat lainnya. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya



**Gambar 1:** Penyuluhan Tentang Persiapan Ibu Hamil



**(a)**



**(b)**



**(c)**

**Gambar 2:** Dokumentasi Selama Kegiatan

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 35 peserta, namun hanya 18 peserta yang mengisi lengkap kuesioner, sehingga data yang masuk untuk dianalisis hanya 18 peserta. Seluruh peserta mengisi kuesioner sebanyak 15 pertanyaan. Peserta yang tidak mengisi kuesioner ialah peserta ijin pulang terlebih dahulu dikarenakan ada kegiatan lain yang harus peserta ikuti. Karakteristik peserta PKM rerata berusia 23-40 tahun.

#### 5. KESIMPULAN

Hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan data mengenai seberapa tinggi motivasi lansia dalam mengikuti penyuluhan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil di masa covid 19 untuk menciptakan kehidupan yang sehat dan bermakna demi masa depan yang cerah.

Penyuluhan ini berjalan dengan baik, aman dan dapat diikuti oleh peserta didik. Menggunakan bahasa yang komprehensif sehingga mudah di mengerti oleh peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Fitria, Y. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Andi Nilawati Usman, Arifuddin, S., & Patmawati. (2021). Persiapan Persalinan dan Kelahiran Di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (PMI), 1(3), 109-113. doi: <https://doi.org/10.31849/1.jpmi.17>.
- Asmariyah, novianti, & Suryati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu Journal of Midwifery, 9(1), 1-8.
- Jagentar Parlindungan Pane, Helinida Saragih, Amando Sinaga, & Angelina Manullang. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Menghadapi Persalinan. Jurnal Ilmu Keperawatan, 4(3), 461-468.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). Begini Aturan Persalinan di Masa Pandemi Covid-19.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru K. K. RI (Ed.)